

SEKOLAH FOREX SEMESTER 2

Your Teacher



Your Books



Your Friends

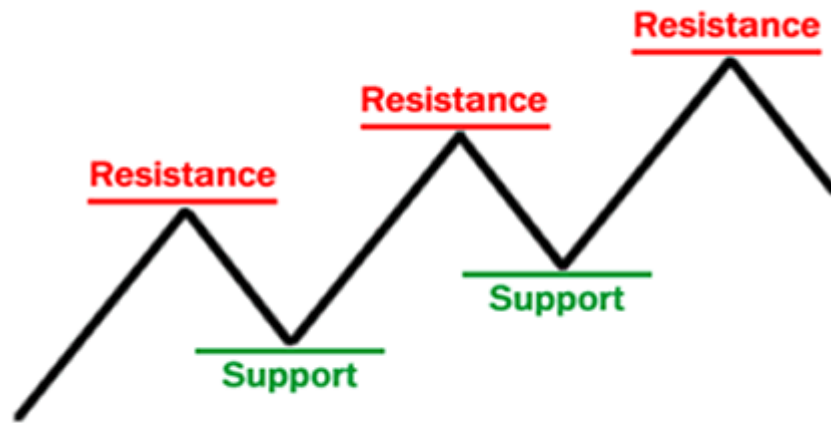


They Are Here.. Let's Study Together..!!

3.1.1. Support Resistance

Support dan resistance adalah salah satu konsep yang paling banyak digunakan dalam trading. Anehnya, semua orang tampaknya punya ide mereka sendiri tentang bagaimana Anda harus mengukur support dan resistance.

Mari kita lihat dasar-dasar pertama.



Lihatlah diagram di atas. Seperti yang anda lihat, pola zigzag memperlihatkan tren naik (pasar bull). Ketika pasar bergerak naik dan kemudian kembali kembali, titik tertinggi yang dicapai sebelum kembali sekarang adalah resistance.

Dengan pasar yang terus naik, titik terendah sebelum dimulai naik kembali sekarang adalah resistance. Support dan resistance secara terus menerus dibentuk selama pasar berosilasi naik turun dari waktu ke waktu. Dan juga sebaliknya untuk pasar turun (down trend).

Menggambar Support dan Resistance

Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa Support dan Resistance adalah bukan angka pasti. Sering kali Anda akan melihat Support dan Resistance yang tembus, tetapi segera setelah mengetahui bahwa pasar hanya mengujinya. Dengan grafik candle, “tes” Support dan Resistance biasanya diwakili oleh bayang-bayang candle.



Perhatikan bagaimana bayangan candle menguji support 1,4700. Pada saat-saat itu sepertinya pasar “menembus” support. Tapi setelah itu, kita dapat melihat bahwa pasar hanyalah menguji level tersebut.

Jadi bagaimana kita benar-benar tahu apakah Support dan Resistance tembus? Tidak ada jawaban yang pasti untuk pertanyaan ini. Beberapa berpendapat menyatakan Support dan Resistance tembus jika pasar benar-benar bisa melampaui level tersebut. Namun, Anda akan menemukan bahwa hal ini tidak selalu terjadi. Mari kita ambil contoh yang sama kita dari contoh diatas dan melihat apa yang terjadi. Ketika harga benar-benar ditutup di support 1,4700.

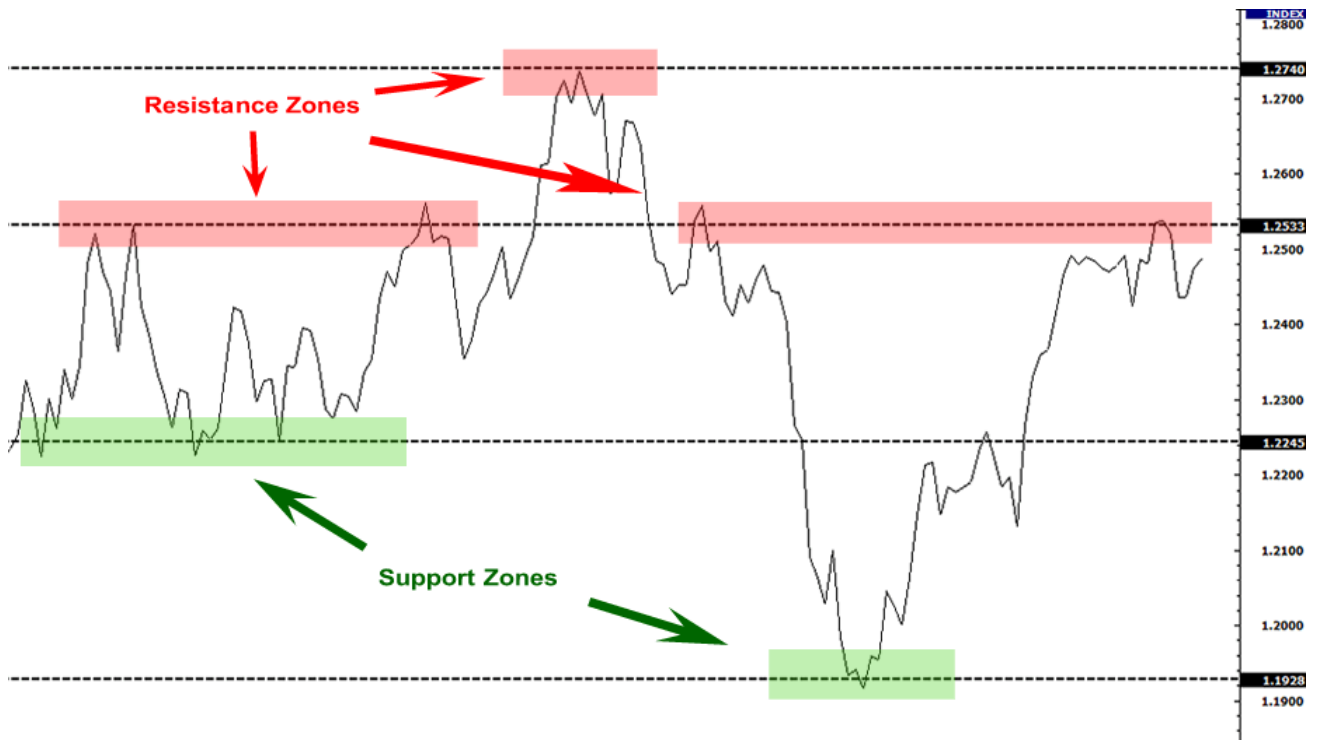


Dalam hal ini, harga telah ditutup di bawah tingkat support 1,4700 namun akhirnya naik kembali di atasnya. Jika Anda telah percaya bahwa sudah tembus dan order sell telah anda pasang, Anda pasti sudah salah besar! Melihat tabel sekarang, Anda secara visual dapat melihat dan sampai pada kesimpulan yang mendukung bahwa support belum ditembus, tetapi masih sangat berpengaruh dan sekarang lebih kuat.

Untuk membantu Anda menyaring breakout palsu tersebut, Anda harus berpikir support dan resistance adalah sebagai “zona” daripada angka.

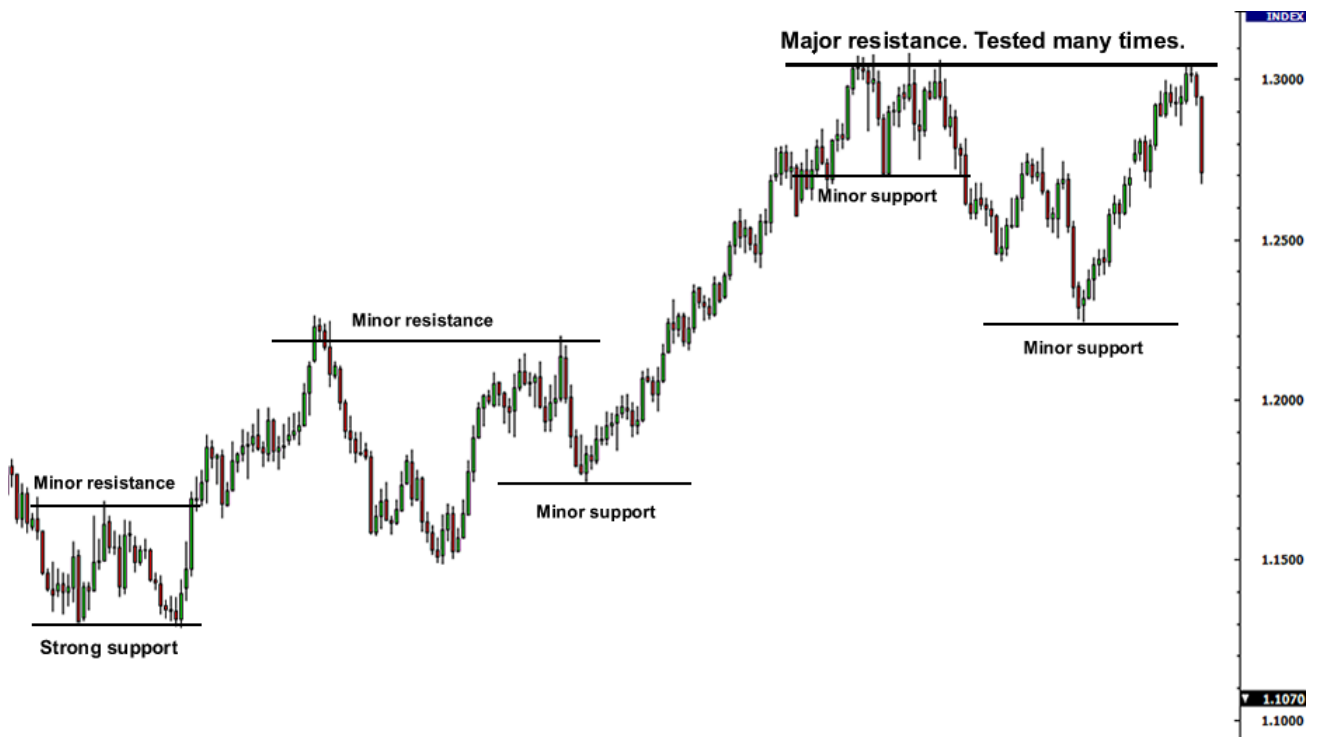
Salah satu cara untuk membantu Anda menemukan zona ini adalah dengan menggambar support dan resistance pada line chart daripada candle chart. Alasannya adalah bahwa line chart hanya menampilkan harga penutupan sementara candle menambahkan harga tertinggi dan terendah. Naik turun ini dapat menyesatkan karena sering kali mereka hanya “kotoran” reaksi pasar. Ini seperti ketika seseorang melakukan sesuatu yang sangat aneh, tapi ketika ditanya tentang hal itu, dia hanya menjawab, “Maaf, itu hanya gerakan refleks.”

Ketika menggambar support dan resistance, Anda tidak ingin refleks dari pasar. Anda hanya ingin menggambar gerakan yang disengaja. Melihat line chart, Anda menggambar garis support dan resistance disekitar sekitar daerah di mana Anda dapat melihat harga membentuk beberapa puncak atau lembah.



Hal menarik lainnya tentang support dan resistance :

- Bila harga melewati resistance, resistance tersebut berpotensi bisa menjadi support.
- Semakin sering harga mengetest support / resistance tanpa melanggar, akan semakin kuat area support dan resistance.
- Ketika tingkat support dan resistance dipecahkan, kekuatan gerakan tergantung pada seberapa kuat support atau resistance telah menahan.



Dengan sedikit latihan, Anda akan dapat melihat potensi support dan resistance dengan mudah.

3.1.2. Trend Line

Trend line mungkin merupakan bentuk paling umum dalam analisa teknis. Dan mungkin salah satu yang paling kurang dimanfaatkan juga. Jika digambar dengan benar, trend line dapat seakurat metode lainnya. Sayangnya, sebagian besar trader tidak menggambarnya dengan benar atau mencoba untuk membuat garis sesuai pasar, bukan sebaliknya. Dalam bentuk yang paling dasar, sebuah garis uptrend ditarik sepanjang bawah (lembah) area support yang mudah diidentifikasi. Dalam trend turun, garis tren digambar di bagian atas area resistensi yang mudah diidentifikasi (puncak).

Bagaimana Anda menggambar garis tren? Untuk menggambar garis tren dengan benar, yang harus Anda lakukan adalah menemukan dua puncak atas atau bawah dan menghubungkan mereka.

Apa selanjutnya?

Tidak ada.

Uhh, hanya itu?

Ya, sesederhana itu.

Berikut adalah contoh garis trend ! Lihatlah gelombang itu!



Ada tiga jenis trend:

Uptrend (higher lows)

Downtrend (lower high)

Tren menyamping (ranging)

Berikut adalah beberapa hal penting untuk diingat tentang garis tren:

- Dibutuhkan setidaknya dua puncak atau dasar untuk menarik garis tren yang valid tetapi membutuhkan TIGA untuk mengkonfirmasi garis tren.
- Semakin curam garis tren yang Anda gambar, semakin kurang dapat diandalkan garis trend tersebut dan kemungkinan akan tembus.
- Seperti garis horisontal support dan resistance, garis tren akan menjadi lebih kuat jika mereka beberapa kali diuji.
- Yang paling penting, JANGAN PERNAH menggambar garis tren dengan memaksa mereka untuk menyesuaikan pasar. Jika tidak benar dalam menggambar garis trend, maka garis tren tersebut tidak valid!

3.1.3. Channel

Jika kita mengambil teori trend line satu langkah lebih jauh dan menarik garis sejajar di sudut yang sama dengan uptrend atau downtrend, kita akan menghasilkan channel. Tidak, kami tidak berbicara tentang SCTV, RCTI, atau METRO TV. Channel hanya alat lain dalam analisis teknis yang dapat digunakan untuk menentukan tempat yang baik untuk membeli atau menjual. Baik atas dan bawah channel merupakan wilayah potensi support dan resistance.



Untuk membuat channel (naik) keatas, cukup menarik garis paralel pada sudut yang sama seperti garis uptrend dan kemudian pindahkan ke posisi baris yang mana menyentuh puncak terbaru. Hal ini harus dilakukan pada saat yang sama saat Anda membuat garis tren.

Untuk membuat channel (turun) kebawah, sederhana menarik garis paralel pada sudut yang sama seperti garis downtrend dan kemudian pindahkan ke posisi baris yang mana menyentuh lembah terbaru. Hal ini harus dilakukan pada saat yang sama Anda membuat garis tren.

Ketika harga menyentuh garis tren bawah, ini dapat digunakan sebagai area buy. Ketika harga menyentuh garis tren atas, ini dapat digunakan sebagai area sell.

Ada tiga jenis channel:

Ascending channel (atas yang lebih tinggi dan bawah yang lebih tinggi)

Descending channel (atas yang lebih rendah dan bawah yang lebih rendah)

Horizontal channel (sideway)

Hal-hal yang penting untuk diingat mengenai garis tren:

- Ketika membuat channel, garis tren harus sejajar satu sama lain.
- Umumnya, bagian bawah channel dianggap sebagai zona beli sementara atas channel dianggap sebagai zona jual.
- Seperti dalam menggambar garis tren, JANGAN PERNAH memaksa harga di channel yang Anda gambar!

3.1.4. Trading Dengan Garis

Sekarang Anda tahu dasar-dasarnya, saatnya untuk menerapkan alat-alat teknis dasar yang sangat berguna untuk trading anda. Karena di sini di sekolah forex instaforex dan marketiva kami ingin membuat hal-hal yang mudah dimengerti, kami telah membagi tingkat trading support dan resistance menjadi dua ide yang sederhana: Bounce (mental) dan Break (tembus).

Bounce



Seperti namanya, metode bouncing pada support dan resistance . Banyak pedagang eceran seperti kita membuat kesalahan trading pada level support dan resistance dan menunggu analisa mereka terwujud.

Saat menggunakan tehnik bounce kita ingin mendapatkan peluang yang mendukung kita dan menemukan semacam konfirmasi support dan resistance. Bukan hanya buy atau sel tanpa berpikir panjang, sebaiknya menunggu sampai mental / bounce terlebih dahulu sebelum masuk pasar. Dengan melakukan, Anda terhindar dari harga yang bergerak cepat yang menembus level support dan resistance. Dari pengalaman, menangkap pisau jatuh akan sangat menyakitkan dan berdarah...

Break

Tidak cukup hanya dengan tehnik bounce. Anda juga harus tahu apa yang harus dilakukan jika level support dan resistance tembus! Ada dua cara untuk menggunakan tehnik break : cara agresif atau cara konservatif.

- Cara Agresif

Cara paling mudah untuk trading trend line break adalah dengan buy atau sell pada waktu harga melewati zona support dan resistance.

- Cara Konservatif

Bayangkan situasi seperti ini: Anda memutuskan untuk buy EUR / USD dan berharap harga akan naik setelah memantul dari level support. Segera setelah itu, harga menembus support dan Anda sekarang loss/rugi, dan saldo rekening anda berkurang.

Apa yang akan anda lakukan? Menerima kerugian dan melikuidasi posisi Anda? ATAU Menahan transaksi Anda dan berharap harga naik lagi?

Jika pilihan anda adalah yang kedua, maka Anda akan mudah memahami jenis metode trading ini. Ingat, setiap kali Anda menutup posisi, Anda mengambil sisi berlawanan dari perdagangan. Penutupan buy EUR / USD di dekat titik impas (break even) berarti Anda harus short EUR / USD dengan jumlah yang sama. Nah, jika banyak orang yang menutup transaksi maka harga akan balik untuk sementara dan akan mulai jatuh lagi. Fenomena ini adalah alasan utama mengapa tingkat support yang ditembus akan menjadi resistance.

Seperti yang sudah Anda duga, mengambil keuntungan dari fenomena ini adalah lebih baik daripada masuk tepat waktu break, Anda menunggu harga kembali dan masuk setelah harga bouncing.

3.1.5. Ringkasan



Support Resistance

- Ketika pasar bergerak naik dan kemudian kembali, titik tertinggi dicapai sebelum kembali sekarang resistance.
- Ketika pasar bergerak turun, mencapai titik terendah sebelum naik kembali sekarang menjadi support.
- Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa support dan resistance tidak mempunyai angka pastinya.
- Untuk membantu Anda menyaring signal palsu tersebut, Anda harus berpikir support dan resistance adalah sebagai “zona” daripada angka.
- Salah satu cara untuk membantu Anda menemukan zona ini adalah untuk menggambar support dan resistance pada sebuah line chart (grafik garis) dan bukan dengan bar chart atau candle chart.
- Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa ketika harga melewati zona resistance, resistance tersebut berpotensi menjadi support. Hal yang sama juga bisa terjadi dengan support. Jika support ditembus, hal itu bisa berpotensi menjadi resistance.

Trend Lines

Dalam bentuk yang paling dasar, sebuah garis uptrend ditarik sepanjang bagian bawah area dukungan. Waktu trend menurun, garis tren digambar di bagian atas area resistensi.

Ada tiga jenis Trend:

- Uptrend (rendah yang lebih tinggi)
- Downtrend (tinggi yang lebih rendah)
- Tren menyamping

Channel

- Untuk membuat channel naik, cukup menarik garis paralel pada sudut yang sama sebagai garis uptrend dan kemudian bergerak ke posisi baris yang mana menyentuh puncak terbaru.
- Untuk membuat channel turun, sederhana dengan menarik garis paralel pada sudut yang sama sebagai garis downtrend dan kemudian bergerak ke posisi baris yang mana menyentuh lembah terbaru.

Trading support dan resistance level dapat dibagi menjadi dua metode: bounce (mental) dan break (tembus).

Ketika trading bounce kita ingin mendapatkan peluang dan menemukan semacam konfirmasi bahwa support atau resistance akan menahan harga. Bukan hanya membeli atau menjual secara langsung, kita tunggu sampai mental terlebih dahulu sebelum masuk.

Dengan melakukan ini, Anda menghindari saat-saat dimana harga bergerak sangat cepat dan menembus level support dan resistance seperti pisau mengiris mentega hangat. Adapun trading break, ada cara yang agresif dan ada cara yang konservatif. Dengan cara yang agresif, anda cukup membeli atau menjual kapan harga melewati zona support atau resistance dengan mudah. Dengan cara yang konservatif, Anda menunggu harga kembali keposisi support atau resistance yang telah ditembus.

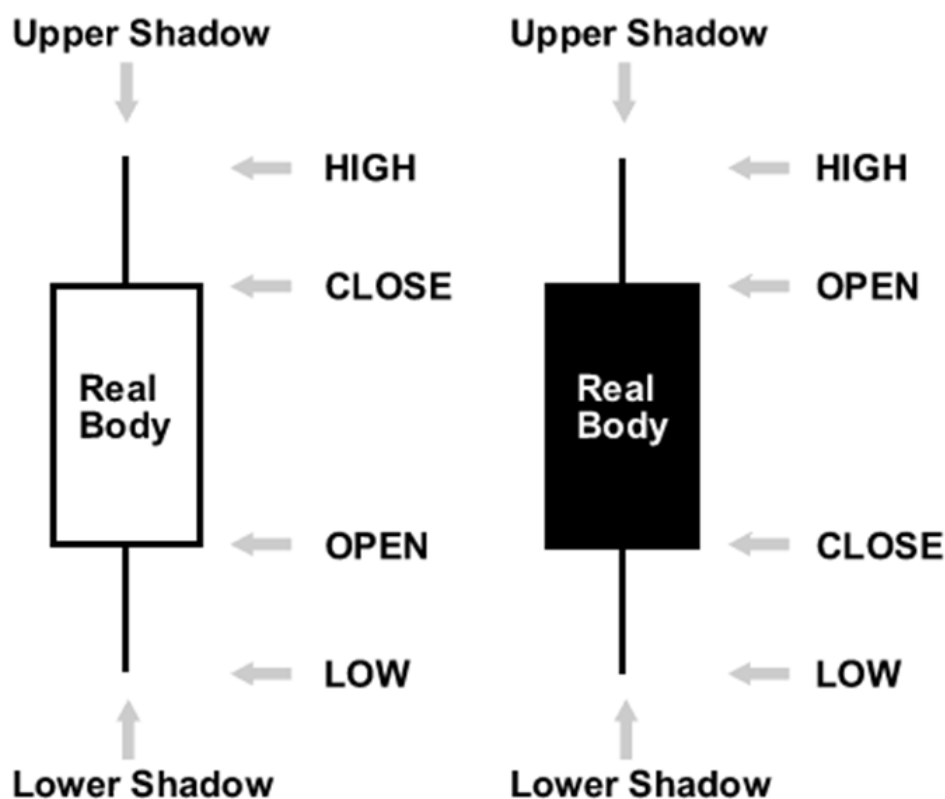
3.2.1. Candlestick Jepang

Apa itu candlestick Jepang?

Sekarang kita akan membahas lebih dalam tentang candlestick. Mari kita melakukan review dengan cepat. Apakah Candlestick Trading itu? Ketika Godzilla masih kadal kecil yang lucu, Jepang menciptakan sekolah analisis teknis mereka sendiri untuk perdagangan beras. Itu benar, beras.

Orang barat dengan nama Steve Nison “menemukan” rahasia teknik ini yang disebut “lilin Jepang”, belajar dari sesama broker Jepang. Steve meneliti, mempelajari, hidup, bernapas dan makan candle dan mulai menulis tentang hal itu. Perlahan-lahan, teknik rahasia ini menjadi populer di tahun 90an. Tanpa Steve Nison, Candle chart mungkin akan tetap menjadi rahasia terkubur. Nison Steve adalah Master Candlestick.

Oke, jadi apa sih candlestick chart itu? Cara terbaik untuk menjelaskan adalah dengan menggunakan gambar:

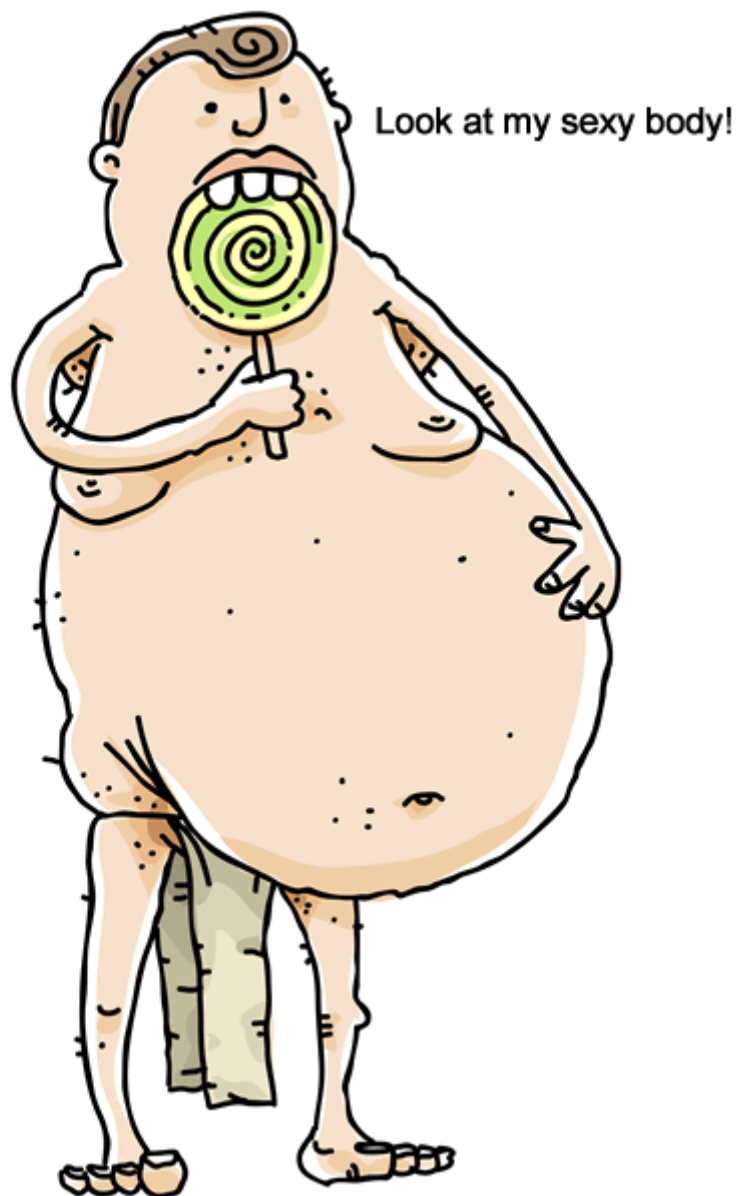


Candle dapat digunakan untuk kerangka waktu (timeframe) apapun, apakah itu satu hari, satu jam, 30-menit – apapun yang Anda inginkan! Candle digunakan untuk menggambarkan tindakan harga dalam kurun waktu tertentu. Candle terbentuk dari Open, High, Low dan Close pada periode waktu yang dipilih.

Jika Close diatas Open, maka Candle berongga (biasanya ditampilkan sebagai putih). Jika Close dibawah Open, maka Candle terisi (biasanya ditampilkan sebagai hitam). Bagian yang kosong atau isi dari candle disebut “real body” atau badan. Garis tipis yang menyodok di atas dan di bawah badan candle disebut bayangan. Bagian atas bayangan atas adalah “High”. Bagian bawah bayangan yang lebih rendah adalah “Low”.

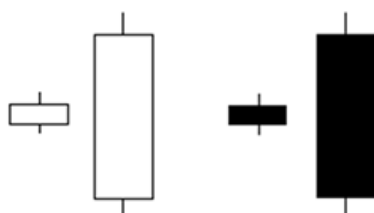
3.2.2. Badan Seksi Bayangan Misterius

Badan Seksi



Sama seperti manusia, lilin memiliki ukuran tubuh yang berbeda. Dan dalam forex trading, tidak ada yang lebih nakal dibanding memeriksa tubuh candle! Panjang badan mengindikasikan buy atau sell yang kuat. Semakin panjang badan, semakin intens tekanan beli atau jual. Ini berarti bahwa baik pembeli atau penjual yang kuat mengambil alih kontrol. Badan yang pendek menggambarkan sedikit kegiatan jual beli. Dalam bahasa jalanan forex, Bull berarti pembeli (buyers) dan Bears berarti penjual(sellers).

Long vs. Short



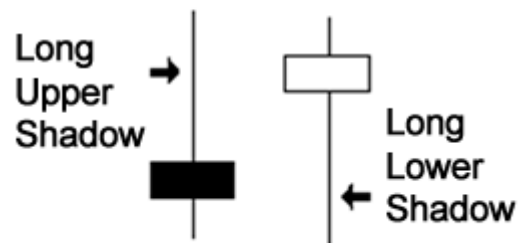
Candle putih panjang menunjukkan tekanan beli yang kuat. Semakin panjang candle putih, close akan jauh di atas open. Hal ini menunjukkan bahwa harga meningkat secara signifikan dan menunjukkan pembeli yang agresif. Dengan kata lain, bulls menendang pantat bears !hehe..

Candle hitam panjang menunjukkan tekanan jual yang kuat. Semakin panjang candle hitam, close akan jauh dibawah open. Hal ini menunjukkan bahwa harga jatuh karena penjual yang agresif. Dengan kata lain, bears memegang tanduk bulls kemudian membantingnya. Ckckck..

Bayangan Misterius

Bayang-bayang atas dan bawah candle memberikan petunjuk penting tentang perdagangan pada sesi tersebut.

Long Shadows



Jika candle memiliki bayangan atas yang panjang dan bayangan bawah lebih pendek, ini berarti bahwa pembeli mengencangkan otot-otot mereka dan menawar harga yang lebih tinggi, namun untuk satu alasan tertentu, penjual masuk dan mengontrol harga kembali ke akhir sesi kembali ke dekat harga open.

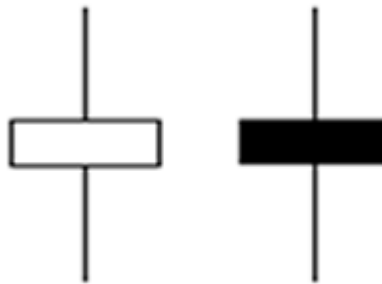
Jika candle memiliki bayangan bawah yang panjang dan bayangan atas pendek, ini berarti bahwa penjual membabi buta dan harga dipaksa turun, tetapi untuk satu alasan atau lainnya, pembeli datang dan menggerakkan harga kembali sampai dengan akhir sesi kembali dekat harga open .

3.2.3. Pola Dasar Candle

Spinning Tops

Candle dengan bayangan atas yang panjang, panjang bayangan lebih rendah dan tubuh kecil disebut spinning tops. Warna tubuh tidak terlalu penting. Pola ini menunjukkan kebingungan antara pembeli dan penjual.

Spinning Tops



Tubuh yang kecil (apakah kosong atau diisi) menunjukkan gerakan kecil dari buka ke tutup, dan bayangan menunjukkan bahwa kedua pembeli dan penjual berjuang tapi tidak ada yang menang. Meskipun sesi dibuka dan ditutup dengan sedikit perubahan, harga bergerak secara signifikan lebih tinggi dan lebih rendah untuk sementara.

Jika bentuk Spinning top terjadi selama uptrend, ini biasanya berarti tidak banyak pembeli yang tersisa dan kemungkinan pembalikan arah dapat terjadi.

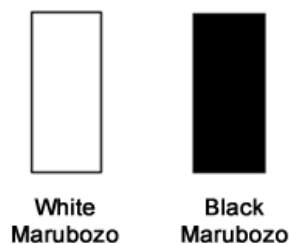
Jika bentuk Spining top terjadi selama downtrend, hal ini biasanya berarti tidak ada banyak penjual yang tersisa dan kemungkinan pembalikan arah dapat terjadi.

Marubozu

Kedengarannya seperti sihir voodoo, ya? “Aku akan melemparkan mantra jahat dari Marubozu pada Anda!” Wakakakak..

Untungnya, itu bukan arti yang sebenarnya. Marubozu berarti tidak ada bayangan dari tubuh. Tergantung pada apakah tubuh adalah candle yang terisi atau kosong, yang tinggi dan rendah adalah sama seperti membuka atau menutup. lihatlah dua jenis Marubozus pada gambar di bawah.

Marubozu

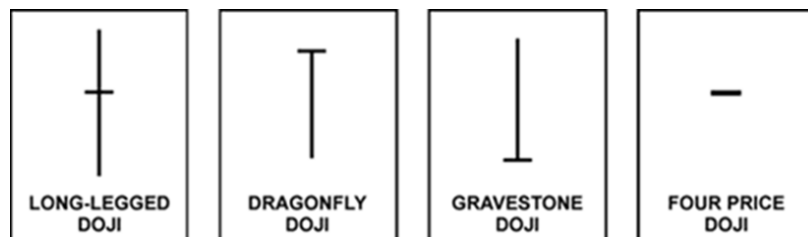


Sebuah Marubozu Putih berisi tubuh putih panjang tanpa bayangan. Harga buka sama dengan harga terendah dan harga penutupan sama dengan harga tertinggi. Ini adalah candle yang artinya sangat bullish karena bahwa pembeli yang memegang kendali seluruh sesi. Ini biasanya menjadi bagian pertama dari kelanjutan bullish atau pola pembalikan bullish.

Sebuah Marubozu hitam berisi tubuh hitam panjang tanpa bayangan. buka sama dengan tertinggi dan tutup sama dengan yang terendah. Ini adalah candle yang sangat bearish karena menunjukkan bahwa penjual mengendalikan harga seluruh sesi. Biasanya menyiratkan kelanjutan bearish atau pembalikan bearish.

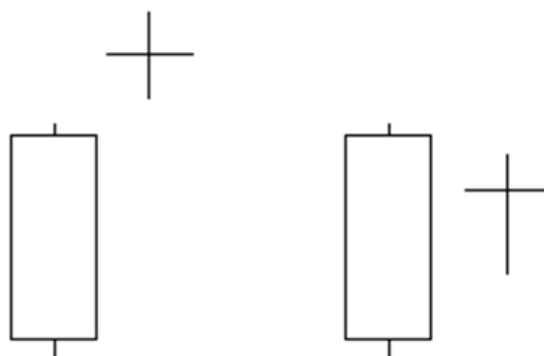
Doji

Doji candle memiliki harga buka dan tutup yang sama atau setidaknya tubuh mereka sangat kecil. Doji harus memiliki tubuh yang sangat kecil yang muncul sebagai garis tipis. Candle Doji menunjukkan keragu-raguan atau perjuangan untuk posisi antara pembeli dan penjual. Harga bergerak di atas dan di bawah harga buk selama sesi, tapi dekat atau sangat dekat dengan harga buka. Baik pembeli maupun penjual mampu mengontrol dan hasilnya adalah seri. Ada empat jenis Doji. Panjang bayangan atas dan bawah dapat bervariasi dan candle yang dihasilkan tampak seperti salib, terbalik tanda silang atau plus.



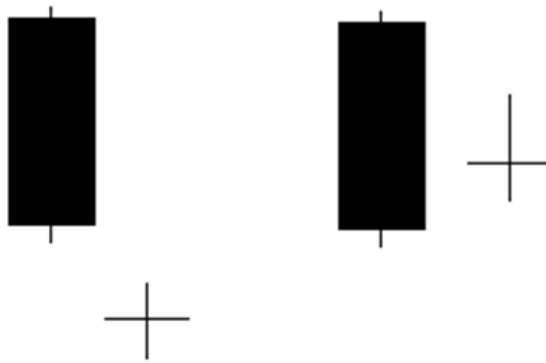
Ketika Doji terbentuk, perhatikan candle sebelumnya. Jika Doji terjadi setelah serangkaian candle dengan badan berongga panjang (seperti White Marubozus), ini menunjukkan bahwa pembeli menjadi lelah dan melemah. Agar harga terus naik, dibutuhkan lebih banyak pembeli tetapi tidak ada lagi! Penjual menjilati daging, memasuki pasar dan menyetir harga kembali turun.

Long White Candle + Doji



Jika Doji terjadi setelah serangkaian candle dengan badan diisi panjang (seperti Black Marubozus), ini menunjukkan penjual menjadi lelah dan lemah. Agar harga terus jatuh, dibutuhkan lebih banyak penjual tetapi penjual sudah ditendang keluar! Pembeli berbusa di mulutnya dan mempunyai kesempatan untuk masuk pasar dengan harga murah.

Long Black Candle + Doji



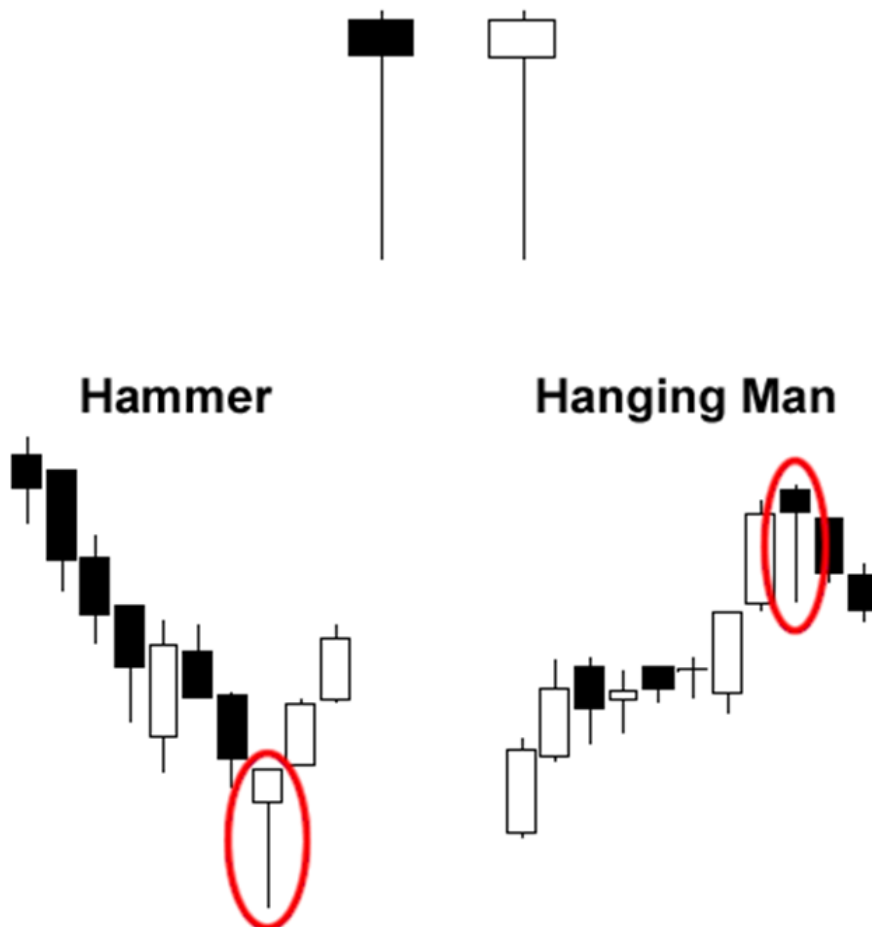
Pada bagian berikutnya, kita akan melihat formasi candle tertentu dan apa yang mereka beritahukan kepada kita. Diharapkan, pada akhir pelajaran ini, Anda akan tahu bagaimana mengenali pola candle dan membuat keputusan perdagangan berdasarkan pola candle.

3.2.4. Lone Rangers - Pola candlestick Single

Hammer dan Hanging Man

Hammer dan Hanging Man tampak persis sama namun memiliki arti yang sama sekali berbeda tergantung pada aksi harga masa lalu. Keduanya memiliki tubuh kecil yang lucu (hitam atau putih), panjang bayangan lebih rendah, dan bayangan atas pendek atau tidak ada.

Hammer & Hanging Man



Hammer adalah pola pembalikan bullish yang terbentuk waktu trend menurun. Hal ini bernama hammer / palu, karena pasar mempalu bagian bawah. Ketika harga jatuh, sinyal palu/hammer yang dekat dibawah harga akan mulai naik lagi. Panjang bayangan lebih rendah menunjukkan bahwa penjual mendorong harga yang lebih rendah, namun para pembeli mampu mengatasi tekanan jual dan menutup dekat denga harga open.

Hanya karena Anda melihat bentuk palu dalam trend turun tidak berarti Anda secara otomatis menempatkan buy order, konfirmasi lebih bullish diperlukan sebelum itu untuk keamanan menarik pelatuk.

Sebuah contoh yang baik dengan menunggu konfirmasi lilin putih yang baru menutup di atas candle sebelum hammer.

Kriteria:

- Bayangan panjang sekitar dua atau tiga kali tubuh candle.
- Sedikit atau tidak ada bayangan atas.
- Tubuh sebenarnya adalah pada ujung atas dari rentang perdagangan.
- Warna tubuh candle tidak penting.

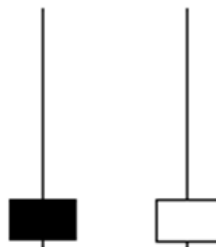
Hangging Man / wong gantung adalah pola pembalikan bearish yang juga dapat menandai tingkat Resistance. Ketika harga naik, pembentukan hanging man menunjukkan bahwa penjual mulai melebihi jumlah pembeli. panjang bayangan lebih rendah Menunjukkan bahwa penjual mendorong harga lebih rendah selama sesi. Pembeli mampu mendorong harga kembali beberapa tetapi hanya di dekat harga open. Hal ini memberitahu kita bahwa tidak ada pembeli yang tertinggal untuk memberikan momentum yang diperlukan untuk menaikkan harga.

Kriteria:

- Panjang bayangan lebih rendah yaitu sekitar dua atau tiga kali tubuh candle.
- Sedikit atau tidak ada bayangan atas.
- Tubuh candle berada pada ujung atas dari rentang perdagangan.
- Warna tubuh tidak penting, meskipun tubuh hitam lebih bearish dari tubuh putih.

Inverted Hammer dan Shooting Star

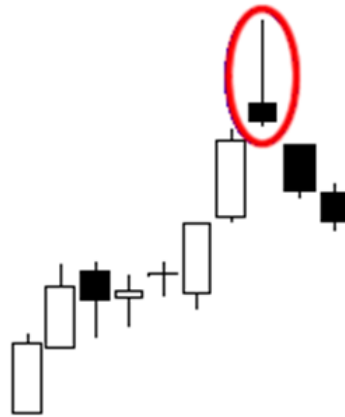
Inverted Hammer dan Shooting Star juga terlihat sama. Satu-satunya perbedaan antara mereka adalah apakah Anda berada dalam kecenderungan untuk trend turun atau naik. Kedua candle memiliki tubuh kecil mungil (diisi atau kosong), bayangan atas yang panjang, dan bayangan bawah lebih kecil atau tidak ada.

Inverted Hammer & Shooting Star

Inverted Hammer



Shooting Star



Inverted Hammer / Palu yang terbalik terjadi ketika harga telah jatuh ada kemungkinan pembalikan. bayangan panjang atas menunjukkan bahwa pembeli mencoba tawaran harga lebih tinggi.

Namun, penjual melihat apa yang pembeli lakukan, mengatakan “Oh, tidak...!!!” dan mencoba untuk mendorong harga kembali. Untungnya, pembeli cukup makan beras untuk sarapan dan masih berhasil menutup sesi dekat dengan harga open.

Karena penjual tidak dapat menutup harga lebih rendah, ini merupakan indikasi yang baik bahwa semua orang yang ingin menjual telah terjual. Dan jika tidak ada penjual lagi, siapa yang tersisa? Yups..Pembeli!

Shooting star / Bintang jatuh adalah pola pembalikan bearish yang terlihat identik dengan palu terbalik / inverted hammer, namun terjadi ketika harga telah naik tinggi. Bentuk yang menunjukkan bahwa harga dibuka rendah, rally naik, tapi ditarik kembali ke bawah.

Ini berarti bahwa pembeli berusaha untuk mendorong harga, tapi penjual masuk dan menerkam mereka. Ini adalah tanda bearish pasti karena tidak ada pembeli yang tersisa karena mereka semua sudah dibunuh.

Pola Candlestick Double

Engulfing Candle

Bullish Engulfing



Bearish Engulfing



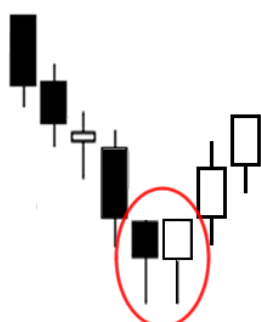
Pola bullish engulfing adalah pola dimana dua batang lilin yang memberi sinyal, mungkin harga akan bergerak ke atas dengan sangat kuat. Ini terjadi ketika sebuah lilin bearish segera diikuti oleh sebuah lilin bullish lebih besar. Candle (lilin) kedua “menelan” lilin bearish. Ini berarti pembeli meregangkan otot mereka dan kemungkinan akan bergerak sangat kuat setelah kecenderungan menurun atau periode konsolidasi.

Di sisi lain, **pola bearish engulfing** adalah kebalikan dari pola bullish. Jenis pola terjadi ketika candle bullish segera diikuti oleh sebuah lilin bearish yang sepenuhnya “menelan” candle sebelumnya. Ini berarti bahwa penjual mengalahkan pembeli dan kemungkinan gerakan kuat ke bawah bisa terjadi.

Tweezer Top dan Bottom

Tweezer adalah 2 candle pembalikan. Jenis pola candle biasanya dapat dilihat setelah tren yang diperpanjang, menunjukkan bahwa pembalikan segera akan terjadi. Perhatikan bagaimana formasi candlestick terlihat seperti sepasang pinset! Mengagumkan!

Tweezer Bottoms



Tweezer Tops

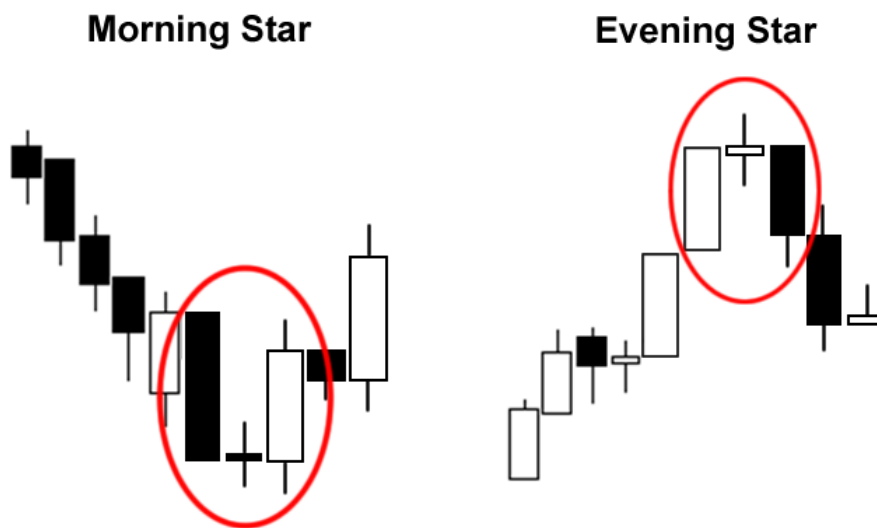


Tweezer Candle yang paling efektif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Lilin pertama adalah sama dengan tren secara keseluruhan. Jika harga yang bergerak naik, maka lilin pertama harus bullish.
- Lilin kedua adalah sebaliknya tren secara keseluruhan. Jika harga yang bergerak naik, maka lilin kedua harus bearish.
- Bayang-bayang lilin harus dengan panjang yang sama. Tweezer tops harus memiliki tinggi yang sama, sementara dasar Tweezer harus rendahnya sama.

Pola Candlestick Triple

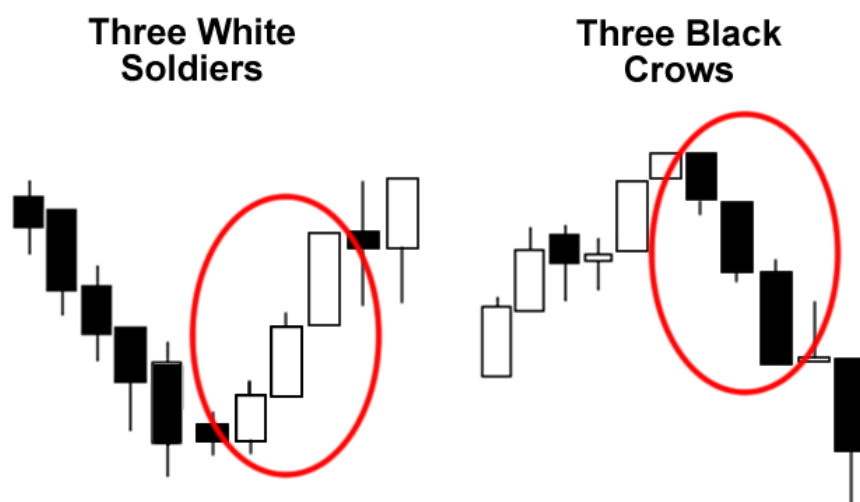
Evening dan Morning Star



Bintang pagi (morning star) dan bintang sore (evening star) adalah tiga pola candle yang biasanya Anda dapat temukan pada akhir sebuah tren. Mereka adalah pola pembalikan yang bisa dikenali melalui tiga karakteristik:

1. Batangan pertama adalah **candle** bullish, yang merupakan bagian dari uptrend baru-baru ini.
2. Candle kedua memiliki tubuh yang kecil, menunjukkan bahwa mungkin ada beberapa kebingungan di pasar. lilin ini dapat berupa bullish atau bearish.
3. Lilin ketiga bertindak sebagai konfirmasi bahwa pembalikan adalah sedang terjadi, dengan candle menutup di luar titik tengah dari lilin pertama.

Three White Soldier dan Black Crow



Tiga tentara putih (three white soldier) adalah pola yang terbentuk ketika tiga lilin bullish panjang mengikuti kecenderungan untuk menurun, sinyal pembalikan telah terjadi. Jenis pola lilin dianggap sebagai salah satu sinyal kuat bullish, terutama ketika terjadi setelah kecenderungan trend yang diperpanjang dan konsolidasi jangka pendek.

Yang pertama dari tiga tentara disebut lilin pembalikan. ini menggambarkan bahwa periode konsolidasi yang diikuti kecenderungan untuk menurun sudah berakhir.

Untuk pola yang dianggap sah, lilin kedua harus lebih besar dari tubuh lilin sebelumnya. Selain itu, lilin kedua harus menutup dekat tinggi, meninggalkan sumbu atas kecil atau tidak ada. Untuk tiga tentara putih pola akan selesai, lilin terakhir harus setidaknya ukuran yang sama dengan lilin kedua dan memiliki bayangan yang kecil atau tidak sama sekali.

Tiga burung gagak hitam (three black crow) adalah pola candlestick kebalikan dari tiga tentara putih (three white soldier). Hal ini terbentuk ketika tiga lilin bearish mengikuti uptrend yang kuat, yang menunjukkan bahwa pembalikan adalah sedang terjadi. Tubuh lilin kedua ini harus lebih besar daripada lilin pertama dan harus dekat atau sangat dekat dengan harga terendah rendah. Akhirnya, lilin ketiga harus dengan ukuran yang sama atau lebih besar dari tubuh lilin kedua dengan sangat pendek atau tidak ada bayangan sama sekali.

Three Inside Up dan Three Inside Down

Three Inside Up



Three Inside Down



Three inside up adalah sebuah pola pembalikan tren yang ditemukan di bagian bawah trend yang menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan tersebut mungkin akan segera berakhir dan bahwa uptrend baru akan dimulai. Ciri-ciri Three inside up:

1. Lilin pertama harus ditemukan di dasar sebuah trend menurun dan ditandai dengan bearish candlestick yang panjang.
2. Lilin kedua setidaknya harus sampai dengan titik tengah dari lilin pertama.
3. Lilin ketiga perlu tutup di atas lilin pertama yang sangat tinggi untuk mengkonfirmasi bahwa pembeli telah mengalahkan kekuatan trend turun.